

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemaparan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Otto Anderson dalam karakterisasi film *A Man Called Otto* karya Marc Forster terdapat lima watak tokoh, yakni: 1) pemarah, 2) peduli, 3) disiplin, 4) perfeksionis, dan 5) suka menolong. Dapat diketahui juga bahwa karakterisasi tokoh Otto dapat dikemukakan dalam *3D Character* dan metode *Showing* dan *Telling*. Pada metode tersebut, penulis mendapatkan hasil karakterisasi tokoh Otto yaitu dari pengamatan film *A Man Called Otto*.

Karakterisasi pada tokoh Otto meliputi dialog dan adegan-adegan yang terjadi pada film tersebut. Berbagai macam watak tokoh Otto yang ditemukan, dan kepribadiannya berubah setelah dilakukan pengamatan terhadap karakterisasi tokoh Otto. Karakter ini hanya fokus pada menjabarkan satu tokoh utama yaitu Otto Anderson. Berdasarkan *3D Character* yaitu fisiologis, psikologis, dan sosiologis maka tokoh Otto pada film *A Man Called Otto* memiliki ciri khas tersendiri.

Secara fisiologis yang digambarkan dalam film tokoh Otto adalah pria paruh baya berusia 63 tahun. Segi psikologis Otto memiliki sifat yang baik walaupun suka marah-marah dan terlihat tidak ramah. Sosiologis tokoh Otto yang berasal dari keluarga sederhana dan berkecukupan. Hal ini dibuktikan juga pada dialog dalam film yang menunjukkan karakter tokoh Otto. Oleh sebab itu karakter pada tokoh Otto terlihat melalui *3D Character* dan metode karakterisasi *Showing* dan *Telling* yaitu 1) penokohan melalui penampilan, 2) penokohan melalui tindakan internal, 3) penokohan melalui tindakan luar, 4) penokohan melalui dialog, dan 5) penokohan melalui reaksi tokoh lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis terhadap pemaparan tentang karakterisasi tokoh dalam film *A Man Called Otto*, maka terdapat beberapa saran dari penulis. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi peneliti berikutnya untuk membahas masalah karakterisasi tokoh dalam film. Dalam hasil temuan dan pembahasan terdapat 12 adegan Otto dengan sifat pemarah, 19 adegan dengan sifat peduli, ada 14 adegan dengan sifat disiplin, ada 13 adegan dengan sifat perfeksionis, dan ada 13 adegan dengan sifat suka menolong. Meskipun demikian masih banyak yang digali atau diungkap dengan menggunakan pendekatan berbeda. Film *A Man Called Otto* masih menarik untuk diteliti dari sudut kajian berbeda karena masih banyak hal lain yang dapat dikaji, seperti dari sisi nilai moral, sinematografi, penyutradaraan, dan semiotika.

